BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga mempuyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan yang sudah modern seperti saat ini manusia tetap tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga. Baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kodisi tubuh agar tetap sehat dan dapat membentuk manusia yang sehat jasmani atau rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya terbentuk manusia yang berkualitas. Salah satu cabang olahraga yang di gemari oleh masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga sepak bola, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh anak kecil maupun dewasa.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia. Sepak bola di Indonseia sendiri sudah ada sejak zaman dahulu, dimana beberapa suku bangsa di Indonesia juga diketahui telah memainkan permainan sepak bola, seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang bugis (nugraha, 2013). Menurut Sukatamsi (2003) sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir semua permianan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangan.

Banyak usnsur-unsur yang mendukung berkembangannya sepak bola ke masyarakat luas, seperti lapangan sepak bola yamg terdapat di mana mana, dan diadakan berbagai turnamen sepak bola mulai dari antar kampung, turnamen antar pelajar, mahasiswa samapai kompetisi nasional yang dinaungi oleh induk olahraga sepak bola Indonesia yaitu persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) serta banyak didirikannya sekolah-sekolah sepak bola

yang biasanya di sebut SSB (sekolah sepak bola) di berbagai daerah, salah satu sekolah sepak bola yang didirikan untuk mengembangkan bakat anak dalam bermain sepak bola adalah sekola sepak bola (SSB) Tunas Remaja Tulangan-Sidoarjo.

Wabah penyakit corona virus (Covid-19) yang sedang berlangsung di china telah menjadi berita utama dalam dunia kesehatan sehingga menyebabkan kepanikan dan keprihatinan publik. Pada bulan Desember 2019, bermunculan sejumlah kasus pneumonia dengan penyebabnya tak diketahui yang memiliki gejala demam, rasa letih, batuk, dan kesulitan bernapas sebagai gejala utama, yang terjadi di Wuhan dalam waktu singkat. Tidak lama kemudian virus covid-19 menyebar ke seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020.

Pemerintah Indonesi dan departemen kesehatan di semua tingkat memberikan prioritas utaman pada penyakit ini dan segera memperlakukan tindakan untuk pengedalian penyakit dan perawatan medis, dan mengarahkan lembaga penelelitian untuk memulai investigasi, perawatan, kalobrasi penelitian, pandemi virus 2019-20 (Covid-19) yang telah melandah seluruh dunia dalam beberpa minggu dan bulan terakhir tidak hanya memiliki dampak signifikan pada kesehatan masyarakat, perekonomian, serta malapetaka bagi kalender olahraga, dalam upaya untuk membendung penyebaran virus, banyak liga professional dan amatir di semua benua dan olah raga mengambil langkah yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menunda sehingga untuk menghindari pertemuan sejumlah besar orang.

Tak terkecuali perindustrian olahraga khususnya sepak bola yang juga terkena dampak dari adanya corona virus (Covid-19) ini, bahkan tidak hanya sepak bola, seluruh/kegiatan olahraga yang mengutamakan pembinaan dan peningkatan prestasi untuk sementara seluruh pelaksanaan latihan ditiadakan, bahkan terdapat wacana

bahwa pelaksanaan pekan olahraga nasional (PON) Papua 2020 terancam batal digelar.

Bukan hanya itu, pada skala kecilpun bidang olahraga ini juga terdampak virus covid-19. Seperti yang terjadi pada SSB Tunas Remaja Tulangan-Sidoarjo yang mengalami kendala dalam melakukan latihan rutin dan bersama. Sehingga menyebabkan siswa merasakan tekanan akibat situasi seperti hal tersebut dapat mengakibatkan sulit untuk latihan bersama. Pelatihan adalah kemampuan penggunaan sumber daya (manusia) secara efektif untuk mengatasi gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang muncul karena tanggapan. Latihan memang sudah menjadi bagian dari kehidupan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan seseorang siswa, apalagi siswa SSB Tunas Remaja Tulangan-Sidoarjo apabila latihan tidak mendapatkan penanganan yang baik dapat menyebabkan beberapa hal yang mengancam bagi diri siswa, yaitu menurunnya performa latihan. Untuk menghindari menurunnya performa latihan dibutuhkan motivasi bagi siswa agar dapat melakukan latihan sesuai dengan prosedur yang ada pada saat ini.

Untuk menjalankan suatu aktivitas olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut dapat menyebabkan kegiatan yang dilakukannya menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Motivasi adalah dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seperti yang dikemukakan George (dalam Husdarta, 2000) membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi apabila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri atlet itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi apabila dorongan itu datang dari luar diri. Tanpa mengesampingkan aspek-aspek lain, penelitian ini ditujukan pada motivasi dari siswa dalam mengikuti pelatihan di SSB Tunas Remaja.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi

Siswa SSB Tunas Remaja Tulangan-Sidoarjo Dalam Mengikuti Latihan Sepak Bola Di Era Pandemi Covid-19"

B. Batas Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis memberi batasan permasalahan penelitian pada Motivasi Siswa SSB Tunas Remaja Tulangan-Sidoarjo Dalam Mengikuti Latihan Sepak Bola Di Era Pandemi Covid-19.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Tingkat Motivasi Siswa SSB Tunas Remaja Tulangan-Sidoarjo Dalam Mengikuti Latihan Sepak Bola Di Era Pademi Covid-19?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Motivasi Siswa SSB Tunas Remaja Tulangan-Sidoarjo Dalam Mengikuti Latihan Sepak Bola Di Era Pandemi Covid-19.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Motivasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan agar dapat memberi manfaat bagi peneliti, para pendidik dan para pembaca pada umumnya, dimana manfaat itu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman khususnya bagi guru pendidikan jasmani.
2. Sebagai bahan masukan para penanggung jawab pendidik di sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi anak dalam belajar olahraga khususnya kegiatan SSB.
3. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi pada program S1 Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.